

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan post date merupakan kehamilan yang berlangsung selama 42 minggu (294 hari) atau lebih, pada siklus haid teratur rata-rata 28 hari dan hari pertama haid terakhir diketahui dengan pasti. Diagnosa usia kehamilan lebih dari 42 minggu didapatkan dari perhitungan rumus neagle atau dengan tinggi fundus uteri serial (Nugroho, 2011).

Masalah dari kehamilan post date adalah masalah terbesar pada resiko kematian ibu dan janin yaitu disebabkan plasenta tidak sanggup memberikan nutrisi dan pertukaran CO₂ atau O₂ sehingga janin mempunyai risiko asfiksia sampai kematian dalam rahim. Makin menurunnya sirkulasi darah menuju sirkulasi plasenta dapat mengakibatkan pertumbuhan janin makin lambat, terjadi perubahan metabolisme janin, air ketuban berkurang dan makin kental, sebagian janin bertambah berat, sehingga memerlukan tindakan operasi persalinan, berkurangnya nutrisi dan O₂ ke janin yang menimbulkan asfiksia dan setiap saat dapat meninggal dalam rahim, saat persalinan janin lebih mudah mengalami asfiksia (Manuaba, 2010).

Di Indonesia, berdasarkan perhitungan oleh BPS diperoleh AKI tahun 2007 sebesar 248/100.000 KH. Jika dibandingkan dengan AKI tahun 2002 sebesar 307/100.000 KH, AKI tersebut sudah jauh menurun, namun masih jauh dari target MDG 2015 (102/100.000 KH) sehingga masih memerlukan kerja keras dari semua komponen untuk mencapai target tersebut. Angka kejadian postdate di

Indonesia mencapai 3,5-14 % dari total kehamilan per tahun. (Depkes RI, 2011). Sedangkan di BPS Sri Wahyuni, S.ST Surabaya pada Bulan Januari - Desember 2013 mencapai 10 % atau 30 dari 300 ibu hamil mengalami post date. Kematian janin pada kehamilan post date dapat terjadi sekitar 25% sampai 35% dalam rahim dan makin meningkat pertolongan persalinan dengan tindakan (Manuaba, 2010).

Penyebab pasti kehamilan post date sampai saat ini belum diketahui. Beberapa teori diajukan antara lain: 1) Pengaruh progesteron yaitu penurunan progesteron dalam kehamilan dipercaya merupakan kejadian perubahan endokrin yang penting dalam memacu proses biomolekuler pada persalinan dan meningkatkan sensitivitas uterus terhadap oksitosin, 2) Teori oksitosin yaitu pemakaian oksitosin untuk induksi persalinan pada kehamilan post date memberi kesan atau dipercaya bahwa oksitosin secara fisiologis memegang peranan penting dalam menimbulkan persalinan dan pelepasan oksitosin dari neurohipofisi ibu hamil yang kurang pada usia kehamilan lanjut diduga sebagai salah satu penyebab, 3) Teori kortisol / ACTH janin yaitu dalam teori kortisol diajukan bahwa sebagai "pemberi tanda" untuk dimulainya persalinan adalah janin. Kortisol janin akan mempengaruhi plasenta sehingga produksi progesteron berkurang dan memperbesar sekresi estrogen, selanjutnya berpengaruh terhadap meningkatnya produksi prostaglandin, 4) Syaraf uterus yaitu tekanan pada ganglion servikalis dari pleksus Frankenhauser akan membangkitkan kontraksi uterus. Pada keadaan dimana tidak ada tekanan pada pleksus ini, seperti pada kelainan letak, tali pusat pendek dan bagian bawah masih tinggi ke semuanya diduga sebagai penyebab terjadinya kehamilan post date, 5) Herediter yaitu beberapa penulis menyatakan bahwa seorang ibu yang mengalami kehamilan post

date, mempunyai kecenderungan untuk melahirkan post date pada kehamilan berikutnya (Fadlun dan Feryanto, 2012).

Kehamilan post date harus dilakukan pengamatan ketat dan sebaiknya dilaksanakan di rumah sakit dengan pelayanan operatif dan perawatan neonatal yang memadai. Sedangkan pada persalinan dapat dilakukan pemantauan sebagai berikut: 1) Pemantauan yang baik terhadap ibu (aktivitas uterus) dan kesejahteraan janin. Pemakaian *continous electronic fetal monitoring* sangat bermanfaat, 2) Hindari penggunaan obat penenang atau analgetik selama persalinan, 3) Awasi jalannya persalinan, 4) Persiapan oksigen dan SC bila sewaktu-waktu terjadi kegawat janin, 5) Cegah terjadinya aspirasi mekonium dengan segera mengusap wajah neonatus dan pengisapan pada tenggorokan saat kepala lahir dilanjutkan resusitasi sesuai prosedur pada janin dengan cairan ketuban bercampur mekonium, 6) Pengawasan ketat terhadap neonatus dengan tanda-tanda post date.

Berdasarkan angka kejadian post date yang banyak memberi dampak terhadap bayi dan ibu, maka penulis termotivasi untuk membahas dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Asuhan Kebidanan Pada Ibu Dengan Post Date di BPS Sri Wahyuni, S.ST Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah peneliti sebagai berikut: “Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu Dengan Post Date di BPS Sri Wahyuni, S.ST Surabaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

“ Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. “S” dengan post date menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut Hellen Varney di BPS Sri Wahyuni, S.ST Surabaya”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar asuhan kebidanan pada ibu dengan post date.
2. Mampu menginterpretasikan data dasar asuhan kebidanan pada ibu dengan post date.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial asuhan kebidanan pada ibu dengan post date.
4. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan asuhan kebidanan pada ibu dengan post date.
5. Mampu merencanakan asuhan kebidanan pada ibu dengan post date.
6. Mampu melaksanakan perencanaan asuhan kebidanan pada ibu dengan post date.
7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu dengan post date.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menghasilkan penjelasan tentang asuhan kebidanan pada ibu dengan post date, menambah wawasan, pengetahuan mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif dan bagi penulis dapat memberi informasi.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Peneliti

Merupakan suatu kesempatan untuk melaksanakan teori yang telah diajarkan selama kuliah, mengenai metode penelitian maupun mengenai pengetahuan dan penanganan pada ibu dengan post date.

2. Bagi Institusi

Memberikan tambahan sumber kepustakaan dan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan profesi kebidanan untuk lebih meningkatkan penanganan pada ibu dengan post date.

3. Bagi Tempat Penelitian

Mengetahui asuhan kebidanan pada ibu dengan post date, dapat digunakan untuk masukan dalam untuk meningkatkan upaya-upaya penanganan dan pertimbangan pada ibu dengan post date.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Mengukur kemampuan mahasiswa yang telah diperoleh di kampus ke dalam permasalahan yang ada di masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Masukan dalam pengembangan penelitian pada ibu dengan post date.